

**PELESTARIAN KAWASAN WARISAN GEOLOGI
GUMUK PASIR PARANGTRITIS SEBAGAI GEOWISATA
DI KECAMATAN KRETEK, KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh :
Menakshi Rekha
114.110.043**

INTISARI

Kawasan Parangtritis merupakan kawasan yang mempunyai aktifitas di bidang kepariwisataan dengan ciri khas tersendiri yaitu terdapat hamparan gumuk pasir. Gumuk Pasir Parangtritis merupakan salah satu laboratorium alam yang saat ini dijadikan salah satu destinasi wisata di Yogyakarta. Namun, kondisi Gumuk Pasir Parangtritis saat ini telah mengalami perubahan yang sangat signifikan selama 10 tahun terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui kondisi dan perbandingan penggunaan lahan Gumuk Pasir Parangtritis tahun 2006 dan tahun 2016; (2) menentukan arahan konservasi yang tepat untuk pelestarian kawasan warisan geologi Gumuk Pasir Parangtritis sebagai geowisata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penginderaan jauh dan interpretasi peta, analisis laboratorium, wawancara, analisis SWOT, dan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui kondisi dan perubahan penggunaan lahan dilakukan dengan cara interpretasi peta citra pada tahun 2006 dan tahun 2016, kemudian dilanjutkan dengan survey dilapangan untuk *cross check* penggunaan lahan. Untuk arahan konservasi yang tepat untuk pelestarian kawasan warisan geologi Gumuk Pasir Parangtritis sebagai geowisata dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 10 tahun terakhir penggunaan lahan pada gumuk pasir banyak mengalami perubahan. Perubahan terbesar yaitu pada lahan terbuka yaitu pada tahun 2006 memiliki luas 123,01 ha, sedangkan pada tahun 2016 adalah 29,86 ha. Terjadi pengurangan luas lahan terbuka seluas 82,96 Ha, hal tersebut menyebabkan proses deflasi menjadi terganggu akibat perubahan penggunaan lahan tersebut. Selain itu, selama 10 tahun terakhir terdapat penambahan jenis penggunaan lahan yaitu adanya tambak udang. Terdapatnya tambak udang tersebut membuat bentuklahan gumuk pasir menjadi rusak. Arahan konservasi yang tepat untuk pelestarian kawasan warisan geologi Gumuk Pasir Parangtritis adalah dengan menentukan zonasi pada gumuk pasir, membuat jalur *tracking* untuk melihat tipe-tipe gumuk pasir, memberikan pelatihan untuk masyarakat sekitar untuk menjadi *Tour Guide* wisatawan, membuat program bersih-bersih gumuk pasir secara berkala, melakukan penyebaran informasi yang efektif mengenai keberadaan gumuk pasir disesuaikan dengan keadaan pada zaman sekarang.

Kata Kunci : Gumuk Pasir Parangtritis, perubahan penggunaan lahan, warisan geologi, konservasi

**A GEOLOGICAL HERITAGE CONSERVATION AREA
OF GUMUK PASIR PARANGTRITIS
AS A GEOTOURISM
IN SUBDISTRICT KRETEK, DISTRICT BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**By :
Menakshi Rekha
114.110.043**

ABSTRACT

Parangtritis is an area which has activity in the field of tourism with its own characteristics of sand dunes. Sand dunes in Parangtritis is a natural laboratory that is currently used as one of tourist destinations in Yogyakarta. However, the condition of sand dunes in Parangtritis today has experienced a significant changes over the last 10 years. The purposes of this study are (1) determine the conditions and comparison of land use Parangtritis sand dunes in 2006 and 2016; (2) determine the direction of appropriate conservation for the preservation of geological heritage area Parangtritis sand duness as Geotourism.

The method used in this research were remote sensing method, laboratory analysis, interviews, SWOT analysis, and a qualitative descriptive analysis. To determine the condition and changes in land use is done by way of interpretation of image maps in 2006 and 2016, followed by the field survey to cross check the use of land. For proper conservation directives for the preservation of geological heritage area Parangtritis sand dunes as Geotourism is done based on the results of SWOT analysis.

The results showed that over the last 10 years the use of land on sand dunes experienced many changes. The biggest change was in the open land which in 2006 had an area of 123.01 hectares, while in 2016 was 29.86 hectares. A reduction in area of open land area of 82,96 hectares, it causes deflation process to be disrupted because of changes in land use. In addition, during the last 10 years there are additional types of land use that to shrimp farming. The presence of the shrimp farms made land forms sand dunes become damaged. Proper tutorial conservation of geological heritage conservation district Sand dunes in Parangtritis is to determine the zoning on sand dunes, making tracking path to see the types of sand dunes, provide training for local communities to be a Tour Guide for tourists, create a program to clean sand duness regularly, dissemination of effective information regarding the presence of sand duness adjusted the situation today.

Keywords : Gumuk Pasir Parangtritis, changes in land use, geological heritage, conservation